

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Strategi Bertahan Hidup Petani Kacang Tanah di Areal Pegunungan” (Studi di Desa Ombulo Hijau Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango)

Oleh:
YESTIN A. SALEH
NIM: 281 411 095

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Mei 2015
Waktu : 08:45 – 09:30

DEWAN PENGUJI

1. Farid Th. Musa, S.Sos. MA 1.....
NIP. 19671110 200003 1 002
2. Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si 2.....
NIP. 19710612 199802 1 002
3. Dr. H. Rauf Hatu, M.Si 3.....
NIP. 19631216 199112 1 001
4. Sainudin Latare, S.Pd, M.Si 4.....
NIP. 19750810 200212 1 002

Gorontalo, Mei 2015

MENGETAHUI,

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL



Dr. Sastro M. Wantu, SH., M.Si
NIP. 19660903 199603 1 001

ABSTRAK

Saleh, Yestin. 2015. *Strategi Bertahan Hidup Petani Kacang Tanah di Areal Pegunungan (Studi di Desa Ombulo Hijau Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango)*. Skripsi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Dr. H. Rauf Hatu, M.Si selaku Pembimbing I dan Sainudin Latare, S.Pd, M.Si selaku Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana kondisi sosial ekonomi petani kacang tanah di areal pegunungan dan bagaimana strategi bertahan hidup petani kacang tanah di areal pegunungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diambil melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Kemudian teknik analisis data yang diambil adalah data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif, tujuannya agar data yang diperoleh valid.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1). Kondisi sosial ekonomi petani kacang tanah di areal pegunungan dapat dilihat dari kondisi rumah-rumah mereka yang dibuat seadanya saja. Hal ini disebabkan selain tingkat pendidikan yang sangat rendah juga mata pencaharian sebagian besar mereka adalah petani yang memproduksi hasil pertanian hanya bersifat subsisten saja dan penghasilan yang tidak menentu akibat cuaca atau serangan hama pada tanaman mereka. Ini menggambarkan petani lahan kering lebih memilih selamat daripada memilih keuntungan. 2) Strategi bertahan hidup petani kacang tanah di areal pegunungan pertama, yaitu berhutang pada tengkulak atau yang dikenal dengan istilah gali lobang tutup lobang. Kedua, yaitu mengurangi jatah makan (biasanya sehari tiga kali menjadi dua kali sehari) dan bahkan beralih ke makanan yang mutunya lebih rendah seperti ubi kayu atau singkong. Ketiga, yaitu beralih ke tanaman perkebunan yaitu menjual kapuk, kemiri dan kelapa. Apabila belum waktunya panen mereka pergi ke tambang menjadi jasa sebagai pengangkat barang. Cara Keempat yaitu cara terakhir yang akan ditempuh apabila segala cara di atas tidak berhasil maka mereka mulai menjual atau menggadaikan aset mereka seperti tanaman kapuk, kemiri dan kelapa atau hewan peliharaan seperti ayam, kambing, bahkan sapi. Adapun yang menjadi faktor yang melandasi masyarakat dapat bertahan hidup di areal pegunungan adalah faktor sumber daya alam, sumber daya modal dan faktor hubungan sosial.

Kata Kunci : *Strategi Bertahan Hidup, Petani Kacang Tanah, Pegunungan*